

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kualitatif. penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴³ Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan data didapat dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁴

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

⁴³ R. Bogdan & S.K. Biklen. *Qualitative Research For Education* : an introduction to theory and methods (Boston : Ally And Bacon Inc, 1992). h 21-22

⁴⁴ Dr. h. zuchri abdussamad, S.I K, M.Si , metode penelitian kualitatif. pendahuluan

Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam Bahasa dan peristilahannya. Memang, pendekatan kualitatif menjadi populer, terutama dalam bidang psikologi sosial dan sosiologi, juga dalam bidang pendidikan, setelah banyak ahli-ahli terkait merasakan banyaknya kelemahan dari penelitian yang dilakukan dalam bidang-bidang tersebut, yang dilakukan di laboratorium dengan menggunakan eksperimen. Secara umum, ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Sebuah fenomena pada dasarnya merupakan keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Oleh karenanya, memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi kunci pokok pendekatan kualitatif ini;

2. Manusia sebagai alat instrumen. Dalam penelitian kualitatif,

peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Melalui “pengamatan berperanserta”, peneliti menjadi bagian dari focus masalah yang diteliti. Manusia

merupakan instrumen tepat untuk memahami kaitan kenyataan- kenyataan di lapangan dibanding instrumen lainnya.

3. Bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan

'makna data' atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya.

4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memerdulikan produk atau hasil.

5. Analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori, seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan, kemudian merumuskan teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (*bottom up*), tidak seperti penelitian kuantitatif yang bersifat dari atas ke bawah (*top-down*). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif teori yang dirumuskan disebut *grounded theory*, yakni teori yang diangkat dari dasar atau.

6. Keperdulian utama penelitian kualitatif adalah pada "makna".

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatanan (*setting*) yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan. Dalam keikutsertaan itu, peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangannya sendiri sebagai orang luar, tetapi dari pandangan dia sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut.

Dengan demikian pemaknaan yang dibuat akan lebih berarti dalam mengungkap gejala tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁵ Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.⁴⁶ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang telah berlaku.⁴⁷

⁴⁵ . Bogdan & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education: an introduction to theory and methods* (Boston: Ally and Bacon Inc, 1992), 21-22

⁴⁶ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2008), 1

⁴⁷ Dr. h. zuchri abdussamad, S.I K, M.Si , metode penelitian kualitatif. 30-31

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistic.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data disini peneliti menjadi peniti partisipan penuh. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁴⁸ Kehadiran peneliti dilapangan ini sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan para santri yang sedang belajar dan menyaksikan langsung proses pembelajaran di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri. Lebih dari itu peneliti harus mengenal dan sama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an karena di pondok tersebut karakter tanggung jawab dan disiplin adalah salah satu misi utama, penerapannya melalui peraturan yang di buat oleh pesantren. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2002), 11.

karakter tanggung jawab dan disiplin yang di tanamkan di pesantren ini. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dari banyaknya santri di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-An mampu terbentuk karakter tanggung jawab dan disiplin karena peraturan-peraturan dan agenda yang diterapkan di pesantren ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh⁴⁹. Sumber data utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data⁵⁰. data ini dapat berupa dokumen dan arsiparsip atau wawancara pihak-pihak yang bersangkutan. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata dan tindakan dengan cara mengamati dan mewawancarai langsung narasumber yaitu ustadzah dan santrinya secara langsung. Sumber data primer selanjutnya adalah pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri.

⁴⁹ Arief Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

⁵⁰ Umi Narimawati, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi.*" (Bandung: Agung Media, 2008)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti bukubuku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

c. Observasi

Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, maupun pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipatif kepada santri Pondok Pesantren Putri Lirboyo Kota Lirboyo, dengan observasi partisipatif maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati perilaku santri dan keadaan, situasi di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Langsung

d. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵¹ Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data utama adalah ustadzah dan santri. Dengan cara mewawancarai langsung informan dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum turun ke lapangan. Dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi kesulitan dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin dalam Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-An, mengetahui upaya pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin dalam mengatasi kesulitan menerapkan dan mempraktekan adab sesuai syariat.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip penting. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dari pihak pesantren berupa dokumen tentang keadaan santri dan ustadzahnya, data perkembangan santri dalam pembimbingan akhlak, sarana maupun fasilitas yang dimiliki pesantren, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

⁵¹ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006)

sendiri maupun orang lain.⁵² Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Pengolahan dan analisis pengolahan dan analisis data kualitatif akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut:

f. Reduksi Data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Oleh sebab itu, yang peneliti lakukan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan.

g. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data analisis yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

bersifat naratif. Penyajian data semacam ini peneliti pilih karena menurut peneliti lebih mudah dipahami dan dilakukan.

h. Menarik Kesimpulan Dan Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci mengantar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan

uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang belum tersampaikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tidak tersampaikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel (dapat dipercaya), maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, Teknik, dan waktu. Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data ini adalah triangulasi. Dengan cara membandingkan pengamatan wawancara dengan hasil observasi atau dokumen yang berkaitan pada santri,ustadzah dan pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrument utamanya. Karenaitu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri penelitinya.

4. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Dalam sebuah penelitian biasanya dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuannya dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu momen pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi lima tahap yaitu:

1. Tahap Sebelum Kelapangan Atau Pra-Penelitian,

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi ke pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian. Tetapi selain tahap tersebut, yang tidak boleh dilupakan seorang peneliti kualitatif yaitu tentang etika karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu orang sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an lebih sistematis dan mendalam. Tahap Kegiatan Lapangan,

Tahap ini meliputi pengumpulan data data yang terkait dengan fokus penelitiannya itu tentang peran Pendidikan pesantren dalam membina karakter santri

2. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

3. Tahap Penulisan Laporan,

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

4. Langkah Terakhir

Langkah terakhir ini adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian *munaqosah* skripsi.



